

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik

Setelah melakukan penelitian di SMK Diponegoro Kabupaten Batang, peneliti memperoleh hasil berupa data tentang pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak peserta didik kelas XI. Data tersebut diperoleh dari hasil penyebaran soal tes pemahaman pendidikan agama Islam dan angket akhlak yang diberikan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 66 peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data tentang pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak, sebagaimana telah terlampir pada *lampiran 5d* dan *5e*. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mendapatkan simpulan yang berlaku untuk populasi penelitian. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi data tentang pemahaman pendidikan agama Islam kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2014/ 2015

Setelah diketahui hasil tes pemahaman pendidikan agama Islam kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2014/ 2015 sebagaimana dideskripsikan pada *lampiran 5d*, maka langkah selanjutnya ialah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas variabel X. Analisisnya adalah sebagai berikut:

- Skor tertinggi : 20
 - Skor terendah : 8
- a. Mencari rentang kelas
- $$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 20 - 8 \\ &= 12 \end{aligned}$$
- b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.
- $$\begin{aligned} \text{banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 66 \\ &= 1 + 3,3 (1,819) \\ &= 1 + 6,0027 \\ &= 7,0027 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$
- c. Tentukan panjang kelas interval p

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{12}{7} = 1,71 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Jadi panjang kelas intervalnya 2 dan banyak kelas intervalnya 7. Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel pemahaman pendidikan agama Islam atau sebagai variabel X, seperti pada tabel 4.1, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi
Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Interval	F	Xi	fXi
20 – 21	4	20,5	82

18 – 19	10	18,5	148
16 – 17	17	16,5	165
14 – 15	15	14,5	101,5
12 – 13	10	12,5	50
10 – 11	7	10,5	31,5
8 – 9	3	8,5	25,5
Jumlah	66		989

$$M = \frac{\sum fX_i}{N} = \frac{989}{66} = 14,98$$

d. Menentukan Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi, terlebih dulu membuat tabel untuk mempermudah penghitungan, sebagaimana terlampir dalam *lampiran 6a*.

Diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 983 \\ \sum X^2 &= 15239 \\ N &= 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{15239 - \frac{(983)^2}{66}}{66 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{15239 - \frac{966289}{66}}{65}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{15239 - 14640,7}{65}}$$

$$= \sqrt{\frac{598,258}{65}}$$

$$= \sqrt{9,06451} = 3,0338$$

e. Menentukan Kualitas Variabel

Menentukan kualitas variabel X (pemahaman pendidikan agama Islam)

$$\begin{aligned} \overline{M + 1,5 SD} &= 14,98 + (1,5) (3,0) = 19,48 \\ \overline{M + 0,5 SD} &= 14,98 + (0,5) (3,0) = 16,48 \\ \overline{M - 0,5 SD} &= 14,98 - (0,5) (3,0) = 13,48 \\ \overline{M - 1,5 SD} &= 14,98 - (1,5) (3,0) = 10,48 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai pemahaman pendidikan agama Islam yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas Variabel
Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
14,98	16 – 19	Baik Sekali	Baik
	13 – 15	Baik	
	10 – 12	Sedang	
	10 ke bawah	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pemahaman pendidikan agama Islam kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang dalam kategori “baik”, yaitu berada pada interval nilai 13-15 dengan nilai rata-rata 14,98.

2. Deskripsi data tentang Akhlak Peserta Didik kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Kabupaten Batang tahun ajaran 2014/ 2015

Setelah diketahui hasil angket Akhlak kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2014/ 2015 sebagaimana didiskripsikan pada *lampiran 5e*, maka langkah selanjutnya ialah mencari interval nilai, mencari rata-rata (*mean*), dan menentukan kualitas variabel Y. Analisisnya adalah sebagai berikut:

- Skor tertinggi : 78
- Skor terendah : 51

- a. Mencari rentang kelas

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{data terbesar dikurangi data terkecil} \\ &= 78-51 \\ &= 27 \end{aligned}$$

- b. Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.

$$\begin{aligned} \text{banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 66 \\ &= 1 + 3,3 (1,819) \\ &= 1 + 6,0027 \end{aligned}$$

= 7,0027 dibulatkan menjadi 7

c. Tentukan panjang kelas interval p

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{27}{7}$$

= 3,857 dibulatkan menjadi 4

Jadi panjang kelas intervalnya 4 dan jumlah banyak kelas intervalnya 7. Setelah menentukan data-data di atas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel akhlak peserta didik sebagai variabel Y, seperti pada tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi
Akhlak Peserta Didik

Interval	F	Yi	fYi
75 – 78	8	76,5	612
71 – 74	11	72,5	797,5
67 – 70	16	68,5	1096
63 – 66	14	64,5	903
59 – 62	8	60,5	484
55 – 58	7	56,5	395,5
51 – 54	2	52,5	105
Jumlah	66		4393

$$M = \frac{\sum fYi}{N} = \frac{4393}{66} = 66,56$$

d. Menentukan Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi, terlebih dulu membuat tabel untuk mempermudah penghitungan, sebagaimana terlampir dalam *lampiran 6b*.

Diketahui:

$$\begin{aligned}\sum Y &= 4393 \\ \sum Y^2 &= 295461 \\ N &= 66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{295461 - \frac{(4393)^2}{66}}{66 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{295461 - \frac{19298449}{66}}{65}} \\ &= \sqrt{\frac{295461 - 292400,74}{65}} \\ &= \sqrt{\frac{3060,26}{66}} \\ &= \sqrt{47,08,09} \\ &= 6,86155\end{aligned}$$

e. Menentukan Kualitas Variabel Y (Akhlak)

$$\overline{\overline{M + 1,5 SD = 66,56 + (1,5) (6,86) = 76,85}}$$

$$\overline{\overline{M + 0,5 SD = 66,56 + (0,5) (6,86) = 69,99}}$$

$$\overline{\overline{M - 0,5 SD = 66,56 - (0,5) (6,86) = 63,13}}$$

$$\overline{\overline{M - 1,5 SD = 66,56 - (1,5) (6,86) = 56,27}}$$

Dari hasil perhitungan data di atas dapat kita kategorikan nilai akhlak peserta didik yang di peroleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kualitas Variabel Akhlak

Rata-Rata	Interval	Kualitas	Kriteria
66,56	69 – 76	Baik Sekali	Baik
	63 – 68	Baik	
	56 – 62	Sedang	
	56 ke bawah	Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Akhlak peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang dalam kategori “baik”, yaitu berada pada interval nilai 63-68 dengan nilai rata-rata 66,56.

B. Analisis Data

Dalam bab-bab sebelumnya telah disajikan uraian tentang landasan teori sebagai acuan dasar bahan kajian dalam pembahasan skripsi ini, demikian pula telah dipaparkan mengenai hasil laporan penelitian lapangan. Acuan dasar tersebut akan diadakan analisis, sehingga akan menjadi kesimpulan akhir sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Setelah data terkumpul serta adanya teori yang mendukung, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan ada atau tidaknya korelasi positif antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih

Kabupaten Batang tahun ajaran 2014/ 2015 melalui analisis data tersebut melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas Data

- 1) Uji Normalitas Data Pemahaman Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan pada *lampiran 6a*, skor total pemahaman pendidikan agama Islam dapat diketahui:

$$\sum X = 983$$

$$\sum X^2 = 15239$$

$$N = 66$$

Kemudian skor tersebut di uji normalitasnya menggunakan uji *Liliefours* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{983}{66} = 14,8939$$

- b) Menentukan Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$
$$= \sqrt{\frac{15239 - \frac{(983)^2}{66}}{66 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{15239 - \frac{966289}{66}}{65}}$$

$$= \sqrt{\frac{15239 - 14640,7}{65}}$$

$$= \sqrt{\frac{598,258}{65}}$$

$$= \sqrt{9,06451} = 3,0338$$

c) Mencari Z_i

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : Data ke i

\bar{X} : Nilai rata-rata

S: Standar deviasi

Contoh, i ke 1

$$Z_1 = \frac{8 - 14,8939}{3,0338} = \frac{-6,89394}{3,0338} = -2,27238$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, kemudian diberi simbol $F(Z_i)$

Menentukan besar peluang masing-masing Z yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan 0,5 + nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,27238$ pada table Z = 0,4884 maka,

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4884 = 0,0116$$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh: i ke 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{66} = 0,015152$$

- f) Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ yang kemudian dibandingkan dengan L_{tabel}

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 6a*, dihasilkan perhitungan data uji normalitas pemahaman pendidikan agama Islam dengan N 66 dan taraf signifikansi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,095145$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,1090591$, karena $L_o < L_t$ yaitu $0,095145 < 0,1090591$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

- 2) Uji Normalitas Data Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMK Diponegoro Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2014/ 2015.

Berdasarkan pada *lampiran 6b*, skor total Akhlak peserta didik dapat diketahui:

$$\sum Y = 4393$$

$$\sum Y^2 = 295461$$

$$N = 66$$

Kemudian skor tersebut di uji normalitasnya menggunakan uji *Liliefours* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan nilai mean

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{4393}{66} = 66,56$$

b) Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{295461 - \frac{(4393)^2}{66}}{66 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{295461 - \frac{19298449}{66}}{65}} \\ &= \sqrt{\frac{295461 - 292400,74}{65}} \\ &= \sqrt{\frac{3060,26}{66}} = \sqrt{47,08,09} = 6,86155 \end{aligned}$$

c) Mencari Zi

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{S}$$

Keterangan:

Y_i : Data ke i

\bar{Y} : Nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, i ke 1

$$Z_i = \frac{51 - 66,56}{6,86155} = \frac{-15,56}{6,86155} = -2,26779$$

- d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, kemudian diberi simbol F(Z_i)

Menentukan besar peluang masing-masing Z
Yaitu dengan cara nilai 0,5 – nilai table Z apabila nilai Z_i negative (-), dan 0,5 + nilai table Z apabila nilai Z_i positif (+).

Z_i = -2,26779 pada table Z = 0,4881 maka,

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4881 = 0,0119$$

- e) Menghitung proporsi Z₁, Z₂,Z_n yang dinyatakan dengan S(Z_i).

Contoh: i ke 1

$$S(Z_i) = \frac{1}{66} = 0,01515$$

- f) Menentukan nilai L_{o(hitung)} = |F(Z_i) – S(Z_i)| yang kemudian dibandingkan dengan L_{tabel}

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 6b.
Dihasilkan perhitungan data uji normalitas akhlak dengan N 66 dan taraf signifikasi 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu L_o = 0,0551364 dan L_{tabel} = 0,10906, karena L_o < L_t yaitu 0,0551364 < 0,10906 maka H₀ diterima, sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas data

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear baik perubahan itu meningkat ataupun menurun.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 7*, dapat diketahui $F_{hitung(1)} = 48,933 > F_{tabel(1)} = 3,99$, maka dapat dinyatakan persamaan regresinya signifikan. selanjutnya $F_{hitung(2)} = 1,377 < F_{tabel(2)} = 2,01$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai adalah linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya, melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ada korelasi positif antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang tahun ajaran 2014/ 2015”.

a. Mencari Korelasi antara Predikator dan Kriteriaum

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka harus mencari korelasi antara prediktor dengan kriteriaum. Untuk itu perlu dibuat tabel koefisien korelasi, sebagaimana terlampir dalam *lampiran 8*. Mencari nilai koefisiensi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus *Product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah dari skor X

$\sum X^2$ = jumlah dari skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum Y$ = jumlah dari skor Y

$\sum Y^2$ = jumlah dari skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan y

Berdasarkan tabel koefisien korelasi yang ada pada *lampiran 8* diketahui:

$$\sum X = 983$$

$$\sum X^2 = 15239$$

$$\sum Y = 4393$$

$$\sum Y^2 = 295461$$

$$N = 66$$

$$\sum XY = 66319$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(66)(66391) - (983)(4393)}{\sqrt{\{(66)(15239) - (983)^2\}\{(66)(295461) - (4393)^2\}}}$$

$$= \frac{4377054 - 4318319}{\sqrt{\{1005774 - 966289\}\{19500426 - 19298449\}}}$$

$$= \frac{58735}{\sqrt{\{39485\}\{201977\}}}$$

$$= \frac{58735}{\sqrt{7975061845}}$$

$$= \frac{58735}{89303,2}$$

$$= 0,657703182 \text{ di bulatkan menjadi } 0,658$$

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai r_{XY} sebesar 0,658, adapun data penguat terdapat pada *lampiran 15*.

b. Menguji Signifikansi Korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu:

H_0 : Tidak ada hubungan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan Akhlak peserta didik

H_a : Ada hubungan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan Akhlak peserta didik

Selanjutnya untuk menguji signifikansi ialah dengan membandingkan nilai r_{xy} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Dengan jumlah responden 66 maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,242. Dengan demikian harga $r_{xy} = 0,658 > r_{tabel}$ 0,242, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel pemahaman pendidikan agama Islam terhadap variabel akhlak peserta didik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis *Product Moment* untuk memprediksi seberapa besar hubungan antara variabel prediktor terhadap variabel kriterium.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang, peneliti mendapatkan data pemahaman pendidikan agama Islam dalam kategori “baik”, yaitu berada pada interval nilai 13-15 dengan nilai rata-rata 14,98, sedangkan akhlak peserta didik kelas XI dalam kategori “baik”, yaitu berada pada interval nilai 63-68 dengan nilai rata-rata 66,56.

Selanjutnya hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak peserta didik kelas XI ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,658 dengan tingkat signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,242$). Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak peserta didik signifikan. Tanda positif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pemahaman pendidikan agama Islam dengan akhlak peserta didik. Kondisi tersebut berarti semakin baik pemahaman pendidikan agama Islam peserta didik maka akan diikuti semakin baik pula akhlak peserta didik, begitu pula sebaliknya, semakin buruk pemahaman pendidikan agama Islam peserta didik maka akan semakin buruk pula akhlak peserta didik. Angka koefisien korelasi sebesar 0,658, menjelaskan bahwa hubungan korelasi berada pada kategori cukup kuat.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan

dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Karena peneliti sendiri belum tahu karakteristik setiap peserta didik dalam kelas. Namun walaupun begitu, penulis dibantu oleh guru mapel yang sejatinya sudah mengetahui karakteristik setiap peserta didik. Dan walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMK Diponegoro Batang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.